

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari, kita tidak mungkin lepas dengan yang dinamakan komunikasi, komunikasi merupakan hal yang mutlak diperlukan oleh setiap orang, dengan komunikasi artinya kita dapat berinteraksi dengan orang lain dimanapun kita berada dan kapanpun yang kita inginkan. Komunikasi merupakan seni penyampaian informasi (pesan, ide, sikap atau gagasan) dari komunikator. Proses penyampaian informasi bermanfaat bagi komunikator dalam proses kehidupan individu dan masyarakat secara luas. (Suryanto, 2015 : 54)

Begitu juga dalam berorganisasi, suatu organisasi peran komunikasi juga sangat penting, kegagalan dalam organisasi sering disebabkan karena kurangnya atau proses komunikasi yang terjadi di dalam organisasi tersebut sangat rendah. Pentingnya komunikasi bagi manusia tidak dapat dipungkiri, begitu juga bagi organisasi, organisasi merupakan suatu koordinasi rasional kegiatan sejumlah orang untuk mencapai beberapa tujuan umum melalui pembagian pekerjaan dan fungsi melalui hierarki otoritas dan tanggung jawab (Muhammad, 2013: 23).

Komunikasi organisasi merupakan pengiriman dan penerimaan berbagai pesan organisasi di dalam kelompok formal maupun informal

dari suatu organisasi. Komunikasi formal adalah komunikasi yang disetujui oleh organisasi tersebut dan sifatnya berorientasi terhadap kepentingan organisasi yang berisi cara kerja di dalam organisasi, produktivitas, dan berbagai pekerjaan yang harus dilakukan dalam organisasi. (Romli, 2011 : 2)

Dengan partisipasinya dalam mengikuti organisasi dapat terbentuk karakter pemuda yang kreatif dalam kehidupan bermasyarakat. Kesadaran akan pentingnya peran organisasi kepemudaan dapat menjadi pondasi awal dalam membangun karakter dan kekompakan pemuda dalam kehidupan bermasyarakat. Salah satunya melalui organisasi karang taruna.

Didalam setiap kegiatan komunikasi, sudah dipastikan akan menghadapi berbagai hambatan. Hambatan dalam kegiatan komunikasi yang manapun tentu akan mempengaruhi efektivitas proses komunikasi tersebut. Dan perlu diketahui juga komunikasi yang harus bersifat heterogen. Oleh karena itu, komunikator perlu memahami setiap hambatan komunikasi, agar dapat mengantisipasi hambatan tersebut.

Karang taruna adalah organisasi kepemudaan yang ada di hampir seluruh Desa/Kelurahan di Indonesia yang fokus pada usaha untuk kesejahteraan sosial, ekonomi produktif, olahraga dan seni. Pada dasarnya karangtaruna terbentuk karena adanya rasa peduli dan rasa tanggung jawab para anggotanya khususnya para pemuda. Organisasi karang taruna dapat menjadi wadah bagi para pemuda lainnya untuk

mengembangkan minat dan bakat mereka dalam berbagai bidang. Dalam hal ini komunikasi di dalam organisasi menjadi sangat penting karena di dalamnya terjadi sebuah interaksi antara anggota dan pimpinan untuk mewujudkan tujuan yang telah disepakati.

Seperti di dalam organisasi Karang Taruna Godong Ijo yang berlokasi di Desa Kalimaro, Kecamatan Gebang, Kabupaten Cirebon. Telah berdiri sekitar tahun 2007 dan telah beberapa kali mengalami pergantian pengurus pada tahun, 2009, 2012, 2016, 2021. Jumlah anggota karang taruna ada 54 anggota yang terdiri dari 28 laki-laki dan 36 perempuan. Sejak tahun 2021 hingga sekarang ada 21 anggota terpilih yang mendapatkan tugas untuk menjadi pengurus. Dalam berorganisasi tentunya sebuah komunikasi merupakan suatu hal yang penting, kegagalan dalam komunikasi seringkali disebabkan kurangnya komunikasi satu sama lain. Dari sekian banyaknya anggota terkadang hanya terlihat segelintir/beberapa orang saja yang ikut dalam kegiatan. Hal ini tentunya akan menghambat setiap kegiatan yang dilaksanakan.

Karang taruna godong ijo memiliki beberapa kegiatan religi seperti rutinan yasinan 1 minggu sekali di malam jum'at, mengadakan pengajian akbar pada saat hari besar islam. Selain itu ada juga kegiatan pendukung lainnya seperti kumpul rutin satu bulan sekali, bersih-bersih masjid/mushola 2 minggu sekali, sinoman/rewang ketika ada yang punya hajat, buka puasa bersama, kerja bakti, merayakan, memeriahkan

peringatan 17 Agustus, memeriahkan PHBI, mengadakan lomba event seperti bola voli, badminton dan futsal.

Namun, seiring berjalannya waktu dengan munculnya anggota-anggota baru dan pola pikir setiap anggota yang berbed-beda. Terdapat sebagian anggota yang terlihat kurang aktif. nampak dari prosentase kedatangan di setiap pertemuan rutin yang diadakan oleh karang taruna Godong Ijo. Hal ini disebabkan karena komunikasi organisasi yang tidak berjalan dengan lancar, khususnya dari pengurus ke anggota (*top down*), dalam hal ini disebabkan oleh perilaku acuh dari anggota pengurus karang taruna itu sendiri.

Dengan ini diketahui bahwa tingkatan kekompakan dari sebagian anggota memanglah kurang, disebabkan permasalahan komunikasi organisasi pengurus keanggota, hanya ada sekitar kurang dari 40% anggota yang memiliki pemahaman dalam hal kegiatan karang taruna.

Tingkatan kekompakan organisasi ini masih terbilang kurang, pada setiap kegiatan yang dilakukan oleh karang taruna Godong Ijo masih banyak yang absen, meskipun tidak terlalu banyak dan komitmen mereka untuk tetap mempertahankan organisasi karang taruna masih terjaga. Dalam hal ini, pihak Karang Taruna Godong Ijo ingin berupaya menumbuhkan ataupun meningkatkan kekompakan antar anggota, agar nantinya orgnisasi ini dapat memberikan hal yang positif bagi anggota maupun masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang permasalahan komunikasi organisasi di dalam Karang Taruna Godong Ijo di Desa Kalimaro Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon dengan Judul : **“Komunikasi Organisasi Karang Taruna Godong Ijo Dalam Meningkatkan Kekompakan Anggota di Desa Kalimaro Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon”**.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, dapat diketahui identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kurangnya kordinasi antar anggota Karang Taruna Godong Ijo Desa Kalimaro Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon.
2. Minimnya kekompakan antar Departemen satu dengan Departemen lain dalam melaksanakan aktivitas Karang Taruna Godong Ijo Desa Kalimaro Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon.
3. Kurang berjalannya program kerja disetiap Departemen pada Karang Taruna Godong Ijo Desa Kalimaro Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon.

2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pembatasan secara garis besar dan dari pokok yang akan diteliti, maka peneliti memberikan pembatasan masalah. Fokus penelitian ini adalah komunikasi organisasi Karang

Truna Godong Ijo dalam meningkatkan kekompakan anggota di Desa Kalimaro, kecamatan Gebang, Kabupaten, Cirebon.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dispermalahkan penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pola konumikasi organisasi di dalam kegiatan karang taruna Godong Ijo Desa Kalimaro, Kecamatan Gebang, Kabupaten Cirebon?
2. Apa faktor pendukung pola komunikasi organisasi karang taruna Godong Ijo Desa Kalimaro Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon?
3. Apa faktor pnghambat pola komunikasi organisasi karang taruna Godong Ijo Desa Kalimaro Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaiman pola komunikasi organisasi di dalam kegiatan karang taruna Godong Ijo Desa Kalimaro, Kecamatan Gebang, Kabupaten Cirebon.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung pola komunikasi organisasi karang taruna Godong Ijo Desa Kalimaro Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon.

3. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat pola komunikasi organisasi karang taruna Godong Ijo Desa Kalimaro Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon.

D. Kegunaan Penelitian

Secara umum, manfaat penelitian ini meliputi dua aspek yaitu:

1. Kegunaan teoritis

- a. Pengembangan ilmu komunikasi

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi penulisan bagi pembaca yang berasal dari banyak kalangan, misalnya pelajar, mahasiswa, guru atau dosen hingga masyarakat pada umumnya.

penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi peneliti dan memberikan sumber informasi untuk peneliti yang akan melakukan penelitian sejenisnya, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi untuk menjalankan roda organisasi menjadi lebih terarah dan menjadikan komunikasi di dalam organisasi menjadi lebih baik.

2. Kegunaan praktis

- a. Karang Taruna

Data yang di peroleh dari penelitian ini di harapkan dapat menjadi masukan bagi Lembaga Karang Taruna Godong Ijo Desa Kalimaro Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon dalam meningkatkan kekompakan anggota.

b. Pemerintah Desa Kalimaro

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan, pedoman, serta saran untuk membimbing organisasi karang taruna agar lebih bersinergi dengan pemerintah Desa Kalimaro dalam melayani masyarakat.

